# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[62]

1. Jenis Penelitian

   Sehubungan dengan permasalahan yang akan dibahas yaitu Pengaruh Interaksi sosial antara Guru dengan Siswa terhadap Pembentukan Akhlak Siswa. Maka penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui.

2. Rancangan Penelitian

   Dalam suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode yang tepat. Sebab dengan metode yang tepat mencapai suatu hasil yang diharapkan.

[62] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode penelitian adalah "strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang diharapkan.[63]

Tahap-tahap penelitian ini dibagi dalam tiga tahap:

a) Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.

b) Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan Sumber data, yaitu; buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan, dari segenap individu yang berkompeten di SMPN 4 Surabaya, pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode angket (kuosioner), observasi, wawancara dan dokumentasi.

c) Analisis dan penyajian data, yaitu; menganalisis data dan akhirnya ditarik kesimpulan.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga tidak dapat dihitung. Adapun data kualitatif dalam pnelitian ini meliputi:

1) Data tentang latar belakang obyek penelitian yang meliputi berdiri dan berkembangnya SMPN 4 Surabaya.

[63] Arif Fuchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Subaraya: Usaha Nasiaonal, 1982), h. 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Visi dan misi sekolah, struktur organisasi di SMPN 4 Surabaya.

b) Data Kuantitatif

Yang dimaksud data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.[64] Dalam hal ini adalah data yang berhubungan dengan:

1) Jumlah guru SMPN 4 Surabaya
2) Jumlah siswa SMPN 4 Surabaya
3) Fasilitas dan sarana yang tersedia.
4) Data Interaksi Sosial antara Guru dengan Siswa dalam bentuk angka.
5) Data pembentukan Akhlak Siswa dalam bentuk angka berupa nilai afekif pada raport.

4. Sumber Data

Untuk mendapatkan suatu data, harus diketahui dari mana sumber datanya. Sedangkan pengertian sumber data itu sendiri adalah subyek dimana data itu diperoleh.[65] Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang diperoleh.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a) Kepustakaan, yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan.

[64] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal...,* ibid,.h. 126.
[65] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.107-108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Lapangan, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini terdiri dari manusia dan non manusia.

Sumber data manusia yaitu semua personel yang berada di tempat penelitian. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Siswa SMPN 4 Surabaya, dan guru bidang studi PAI. Sedangkan sumber data non manusia yaitu berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari lapangan dan sifatnya sebagai pelengkap dari data diatas.

## B. Identifikasi Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, tingkat pendidikan, dan sebagainya). Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Misalnya variabel jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dan variabel jarak (dekat, sedang, jauh).[66] Lebih jauh lagi, Sutrisno Hadi mengartikan variabel sebagai gejala yang bervariasi baik menurut tingkatan maupun jenisnya. Dalam hal ini, pengertian gejala adalah sesuatu yang menjadi sasaran atau obyek penelitian.[67]

---

[66] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 133.

[67] Iskandar wirjokusumo dan Sormarji Ansori, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif,* (Surabaya: Unesa University Press, 2009), h. 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka, dalam penelitian ini memberlakukan dua jenis variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

a) *Independent variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel X adalah Interaksi Sosial antara guru dengan siswa.
b) *Dependent variable* (variabel Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel X. Dependent variable pada penelitian ini adalah pembentukan akhlak siswa.

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel-variabel penelitian didefinisikan secara teoritis dan secara operasional, setiap variabel dapat dijabarkan dalam beberapa deskriptor dan masing-masing deskriptor dioperasionalkan dengan beberapa indikator.[68] Indikator dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Indikator variabel X: Interaksi Sosial antara Guru dengan Siswa

Indikator yang digunakan dalam Interaksi Sosial antara lain, berdasarkan buku karangan Muhammad Ali al-Hasyimi bentuk interaksi sosial seorang muslim agar menjadi muslim yang ideal antara lain:

1) Menemui saudara dengan muka ramah
2) Menyebarkan salam

[68] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan,* (Yogyakarta: PT Andi Offset, 1995), h. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Saling bertegur sapa kepada sesama muslim

4) Berjabat tangan ketika bertemu

5) Ramah dan menyenangkan

b) Indikator variabel Y: Pembentukan Akhlak Siswa

Indikator pembentukan akhlak siswa disusun berdasarkan nilai afektif dalam raport, antara lain:[69]

1) Disiplin
2) Sopan Santun
3) Kerjasama
4) Kepedulian
5) Kejujuran
6) Tanggung Jawab
7) Percaya Diri

**Tabel 3.1**

**Penjabaran Indikator variable:**

| Jenis Variable | Variable | Indikator | Instrumen |
|---|---|---|---|
| Variable Terikat (X) | Interaksi Sosial Guru dengan Siswa | Menemui saudara dengan muka ramah | Angket Observasi |
| | | Menyebarkan salam | |
| | | Saling bertegur sapa kepaada | |
| | | sesama muslim | |

[69] Nilai Afektif Raport semester ganjil, SMPN 4 Surabaya 2014-2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Berjabat tangan ketika bertemu | |
| | | Ramah dan menyenangkan | |
| Variabel bebas (Y) | Pembentukan Akhlak Siswa | Disiplin | Nilai Raport |
| | | Sopan Santun | |
| | | Krjasama | |
| | | Kepedulian | |
| | | Kejujuran | |
| | | Tanggung Jawab | |
| | | Percaya Diri | |

Untuk Variable bebas (Y) yaitu pembentukan akhlak siswa, peneliti tidak menggunakan angket, tetapi langsung melihat nilai afektif yang berkaitan dengan 6 S dalam raport siswa.

3. Instrumen Penelitian

Yang dimaksud instrumen di sini adalah suatu cara untuk menyusun suatu instrumen atau alat pengumpul data. Instrumen atau alat pengumpul data itu banyak macamnya, dan alat mana yang paling sesuai sangat bergantung kepada masalah yang ingin dipecahkan maupun tujuan penelitian yang ingin dicapai.[70]

Secara umum, ada tiga macam instrumen yang paling sering dipakai dalam penelitian ilmiah, yaitu angket, tes, dan skala nilai (*rating scale*).

[70] Iskandar wirjokusumo dan Sormarji Ansori, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif...,* Op.Cit, h. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai sesuatu hal atau mengungkapkan keadaan pribadi responden.[71]

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ialah kuisioner (angket) yang menggunakan Skala Likert dengan alternatif pilihan jawaban Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah. Peneliti menggunakan instrumen angket untuk memperoleh data yang berhubungan langsung dengan keadaan subyek yang berupa Interaksi Sosial antara Guru dengan siswa dan Pembentukan Akhlak siswa di SMPN 4 Surabaya.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Penyusunan Angket Interaksi Sosial**

| No | Indikator | Nomor Soal Favourable | Nomor Soal Unfavourable | Jumlah Item Soal |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Menemui saudara dengan muka ramah | 10 | | 1 |
| 2 | Menyebarkan salam | 1 | 9 | 2 |
| 3 | Saling bertegur sapa kepaada sesama muslim | 3,4 | | 2 |
| 4 | Berjabat tangan ketika bertemu | 5 | | 1 |
| 5 | Ramah dan menyenangkan | 2,7 | 8,6 | 4 |
| **Jumlah** | | | | **10** |

[71] Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 287.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**a. Uji Validitas**

Uji validitas item adalah uji statistik yang digunakan untuk menemukan seberapa valid suatu item pertanyaan atau pernyataan sebagai alat ukur variabel yang diteliti. Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS.[72] Untuk proses ini, akan digunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Nilai yang terdapat pada koefisien korelasi dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5%.

Untuk menghitung validitas instrumen, penulis menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji validitas instrumen penelitian yaitu:

[72] David D. Vaus, *Analyzing Social Science Data: 50 Key Probles In Data Analysis,* (Thousand Oaks: Sage Publication, 2002), h. 9-31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Instrumen**

| Variabel | Item | Rhasil | rTabel | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| X | $X_1$ | 0,330 | 0,254 | Valid |
| | $X_2$ | 0,350 | 0,254 | Valid |
| | $X_3$ | 0,394 | 0,254 | Valid |
| | $X_4$ | 0,435 | 0,254 | Valid |
| | $X_5$ | 0,549 | 0,254 | Valid |
| | $X_6$ | 0,268 | 0,254 | Valid |
| | $X_7$ | 0,433 | 0,254 | Valid |
| | $X_8$ | 0,428 | 0,254 | Valid |
| | $X_9$ | 0,256 | 0,254 | Valid |
| | $X_{10}$ | 0,285 | 0,254 | Valid |
| Y | $Y_1$ | 0,483 | 0,254 | Valid |
| | $Y_2$ | 0,320 | 0,254 | Valid |
| | $Y_3$ | 0,639 | 0,254 | Valid |
| | $Y_4$ | 0,358 | 0,254 | Valid |
| | $Y_5$ | 2,980 | 0,254 | Valid |
| | $Y_6$ | 0,615 | 0,254 | Valid |
| | $Y_7$ | 0,485 | 0,254 | Valid |

Berdasarkan tabel 3.3, menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dan nilai raport dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh semua item

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan menunjukkan hasil r hasil > r tabel (0,254), dengan demikian ke - 10 item tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas atau uji keandalan ini dimaksudkan mengetahui sejauh mana keandalan atau konsistensi suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel | Ralpha | rTabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Intraksi (X) | 0,628 | 0,254 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 3.4, menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai nilai r alpha positif dan lebih besar dari r tabel, dimana tabel r untuk df = N =57 tingkat signifikansi 5% adalah 0,254. Jadi item – item pertanyaan seluruhnya dianggap reliabel atau handal dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[73] Hal ini dimaksudkan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan beberapa guru di SMPN 4 Surabaya. Akan tetapi karena sangat terbatasnya waktu dan tenaga, maka penulis hanya mengambil sebagian dari siswa di SMPN 4 Surabaya kelas 7 dan 8 yang berjumlah 570 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki.[74] Mengingat jumlah populasi yang lebih dari 100 orang, maka dalam penelitian ini diambil penelitian sampel. Karena jumlah populasi yang ada tidak memungkinkan untuk diteliti semuanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa "apabila subyek peneliti kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10%-15% atau 20%-

[73] Ibid., h, 108.
[74] Djarwanto, Ps, *Pokok-pokok Riset dan Teknik Penulisan Skripsi* (Jakarta: Liberty, 1990), h. 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25% atau lebih sesuai dengan kemampuan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki penulis."[75]

Berdasarkan pernyataan diatas dan jumlah populasi yang lebih dari 100, maka peneliti mengadakan penelitian sampel. Adapun sampel yang diambil adalah sebesar 10% dari jumlah populasi 570 siwa. Jadi jumlah yang diambil sampel adalah 57.

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya.[76] Adapun cara pengambilan sampel ada dua cara, peneliti adalah random sampling, random sampling adalah suatu penarikan sampel random adalah prosedur sampling dimana disetiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.[77]

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[78] Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya

[75] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Ibid, h. 112.
[76] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 106.
[77] Abdul Hakim, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta:Ekonosia, 2001), h. 43.
[78] Suharsimi Arikunto, *Manejemen Penelitian...*,Ibid, h. 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[79]

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.[80]

Observasi langsung dilakukan terhadap objek tempat berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga yang melakukan observasi berada bersama objek yang ditelitinya. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.[81]

Adapun dalam penelitian ini, observasi langsung digunakan untuk mengamati secara langsung interaksi guru dengan siswa yang terjadi di SMPN 4 Surabaya.

a. Interview (wawancara)

Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.[82] Instrumennya adalah pedoman wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1) Sikap guru terhadap siswa di SMPN 4 Surabaya.

---

[79] Ibid., h. 134.
[80] Ibid., h. 42.
[81] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 310.
[82] Sutrisno Hadi, *Metodologi Researceh II,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sikap siswa terhadap guru di SMPN 4 Surabaya.

b. Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepeneliti.[83]

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung, yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan dari siswa tentang interaksinya dengan guru di dalam maupun di luar jam pelajaran.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[84]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Jumlah siswa kelas 7 dan 8 di SMPN 4 Surabaya.
2. Jumlah tenaga edukatif yang ada di SMPN 4 Surabaya.
3. Sejarah berdirinya dan berkembangnya SMPN 4 Surabaya.

[83] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 123.
[84] Ibid., h. 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Profil sekolah SMPN 4 Surabaya.
5. Lokasi dan letak geografisnya SMPN 4 Surabaya.
6. Data nilai Afektif siswa dari raport.

## E. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melelui proses berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden.
2. Coding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.

Setelah pengolahan data, lalu dilakukan analisa data secara statistik yaitu data-data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua teknik analisis statistik sederhana antara lain:

### a. Teknik Analisa Prosentase

Seluruh data yang telah dikumpulkan dari subyek penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Penggunaan teknik ini untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghitung nilai frekuensi prosentasi relatif atas penelitian sebagai bentuk table prosentase. Dengan menggunakan teknik ini dapat dijawab pertanyaan pada rumusan masalah nomor 1. Untuk memperoleh frekuensi relatif, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : Jumlah Responden.[85]

Setelah hasil total prosentase diperoleh, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

76% - 100% = tergolong baik

56% - 75% = tergolong cukup

40% - 56% = tergolong kurang baik

Kurang dari 40% = tergolong sangat kurang.[86]

**b. Teknik Analisa Regresi**

Makna koefisien korelasi hanyalah memperlihatkan arah dan kekuatan hubungan dari dua atau lebih variabel yang dikorelasikan. Untuk mengetahui

[85] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 40.
[86] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...,* Op.Cit, h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana ketergantungan suatu variabel terhadap variabel lain yang diperlukan teknik analisis yang lain, yaitu regresi linier (sederhana)[87]

Pada korelasi antar dua variabel, hubungan antara koefisien korelasi dan regresi linier sederhana dapat dijelaskan, "makin tinggi korelasi antara dua variabel, makin berdekatanlah kedudukan kedua variabel x dengan y, jika nilainya = 1,00, kedudukan setiap nilai x dan y akan terletak pada satu garis lurus.

Analisis regresi (sederhana) bertujuan tidak hanya mengukur derajat keeretan hubungan tetapi juga menduga besarnya arah hubungan itu serta menduga besarnya variabel dependent jika nilai variabel independent diketahui.[88]

Bentuk akhir dari analisis regresi adalah diperolehnya persamaan regresi linier yang berbentuk:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = 1Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan

[87] Subana, Moersetyo Rahadi, dkk., *Statistik Pendidikan,* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2000), h. 138.
[88] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan.

$$r \frac{Sy}{Sx}$$

$$a = Y - bX$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

Sy = Simpangan baku variabel Y

Sx = Simpangan baku variabel X[89]

[89] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2011), 261.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id